

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur serta mengurus pemerintahan setempat berdasarkan atas hak yang dihormati dan disepakati oleh sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa berperan penting dalam berkontribusi untuk pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara, oleh karena itu pembangunan untuk kemajuan desa sangat diperlukan (Sujono et al., 2019). Salah satu upaya untuk membantu kemajuan desa yaitu melalui pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa. Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan Proyek Desa di Desa Curug Sangereng yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Curug Sangereng.

Saat melakukan observasi langsung di lapangan, penulis menemukan bahwa Desa Curug Sangereng memiliki berbagai jenis UMKM yang dapat menunjang kemajuan desa jika dapat dijalankan dengan baik. Melalui supervisor eksternal desa, Qaimah selaku Ketua dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sekaligus Lurah di Desa Curug Sangereng, penulis mendapatkan data mengenai salah satu UMKM di desa yang bergerak dalam bidang produksi minuman dan menjadi unggulan desa, yaitu UMKM Selera.

Produk Selera dibuat dalam rangka merayakan acara desa yang diselenggarakan oleh PKK, pada 2 Agustus 2023. Sejak kegiatan tersebut, minuman Selera sudah dikenal oleh warga Desa Curug Sangereng sebagai minuman kesehatan yang memiliki rasa enak dan segar. Qaimah berharap untuk kedepannya, UMKM Selera ini bisa dijadikan andalan dalam mempromosikan oleh-oleh milik Desa Curug Sangereng. Namun, UMKM Selera mengalami kesulitan dalam mempromosikan produknya, terutama ke luar desa. Qaimah menyampaikan kalau

produk Selera ini hanya diproduksi pada kegiatan tertentu saja, seperti saat perayaan HUT Desa Curug Sangereng yang ke-39. Saat itu, Selera pertama kali memperkenalkan produknya secara fisik kepada masyarakat di luar Desa Curug Sangereng. Selain itu, minuman ini juga tidak dilanjutkan produksinya karena tidak ada pesanan lagi. UMKM Selera tidak mampu mempromosikan produknya terutama secara *online* untuk menarik minat masyarakat di luar desa.

Berdasarkan hasil dari berbagai diskusi, observasi, dan wawancara yang telah penulis lakukan bersama dengan anggota tim, penulis berkenan untuk membantu dalam mempromosikan produk UMKM Selera melalui perancangan aset beserta *copywriting* untuk keperluan media sosial milik UMKM Selera. Bagi UMKM, media sosial memiliki fungsi dalam memperluas jaringan pasar penjualan produk secara *online*. Media sosial memberikan kemudahan dalam menyebarkan dan juga mengakses berbagai jenis informasi terkait suatu produk (Nurfajri et al., 2021). Agar sebuah media sosial dapat berjalan dengan baik dibutuhkan aset desain seperti ilustrasi, pemilihan tipografi, warna, dan elemen desain lainnya yang dapat membangun identitas visual secara konsisten (Isna & Ikaningtyas, 2023). Selain aset desain, dibutuhkan juga *copywriting* yang menarik. *Copywriting* merupakan seni penulisan yang bertujuan untuk berkomunikasi dan meningkatkan minat pembacanya (Tarigan, 2022).

## **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu:

Bagaimana perancangan aset dan *copywriting* yang menarik serta konsisten untuk promosi produk Selera di media sosial?

## **1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Pada proyek ini, penulis membuat beberapa batasan supaya dapat mengarahkan perancangan karya cluster Proyek Desa agar tidak menyimpang dan tetap berada pada misi yang telah ditetapkan. Batasan yang telah dibuat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Setiap aset yang dibuat, seperti desain untuk *feeds* atau *post*, ilustrasi, pemilihan tipografi, warna, hingga *copywriting* akan digunakan dalam media sosial milik produk Selera. Aset dan *copywriting* berguna sebagai penunjang media informasi sekaligus media promosi dari produk Selera milik Desa Curug Sangereng.
2. Proyek ini akan memiliki hasil akhir berupa aset dan *copywriting* untuk keperluan media sosial produk Selera, desain label botol dan *cooler box* Selera, dan juga desain *bundle packaging* (*carrier* minuman dan kardus).

#### **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa**

Proyek Desa ini dilaksanakan sebagai cara untuk membantu Desa Curug Sangereng dalam menunjang UMKM yang berasal dari desa tersebut. Agar UMKM desa dapat dikenal oleh masyarakat luas, maka dibutuhkan media informasi berupa media sosial yang dapat mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat. Supaya media sosial dapat berjalan, dibutuhkan juga aset beserta *copywriting* yang dapat menarik perhatian masyarakat. Aset harus bisa mendukung pemasaran produk dan *copywriting* mampu menarik minat masyarakat yang melihat media sosial milik UMKM desa. Dalam hal ini, penulis membantu dalam memasarkan UMKM minuman bernama Selera yang berada di bawah naungan PKK Desa Curug Sangereng. Penulis akan membuat perancangan aset dan *copywriting* untuk kebutuhan media sosial Selera.

#### **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa**

Setelah dilaksanakannya Proyek Desa yang meliputi pembuatan aset beserta *copywriting* untuk kebutuhan media sosial produk Selera, terdapat beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terbagi sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, proyek ini dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam merancang aset hingga membuat *copywriting* yang sesuai untuk UMKM desa. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman baru dan juga menambah wawasan yang lebih luas tentang bekerjasama dengan pihak desa beserta UMKM nya.
2. Bagi Orang Lain:

- a. Bagi PKK selaku pemilik UMKM, diharapkan setiap aset dan juga *copywriting* yang sudah dibuat dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Tujuannya yaitu agar mempermudah dalam membangun citra *brand* dan juga penyampaian informasi hingga promosi terkait produk Selera milik Desa Curug Sangereng kepada masyarakat desa maupun di luar desa.
  - b. Bagi masyarakat, diharapkan setiap aset dan juga *copywriting* yang sudah dibuat dapat menarik minat dan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkini mengenai produk Selera milik Desa Curug Sangereng.
3. Bagi Universitas, proyek ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan juga arsip, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Seni dan Desain yang akan melaksanakan Proyek Desa pada Angkatan selanjutnya.

### 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa dimulai pada 29 Januari 2024 dan berakhir pada 12 Juli 2024. Proyek Desa berlangsung selama 20-21 minggu dalam satu semester dan memiliki bobot sebanyak 20 SKS (setara dengan 800 jam kerja).

Prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa akan dijabarkan melalui tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Agenda	Tanggal	Keterangan
Sosialisasi Cluster MBKM	13 November 2023	Penyuluhan tentang pelaksanaan Cluster MBKM yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. Sosialisasi Cluster MBKM dilakukan secara <i>onsite</i> di Lecture Hall Gedung D, Universitas Multimedia Nusantara.

KRS	18 – 19 Januari 2024	Pemilihan Cluster MBKM Proyek Desa melalui proses KRS secara <i>online</i> di <i>website</i> my.umn.ac.id
Registrasi Cluster MBKM Proyek Desa	13 November 2023 s/d 29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Registrasi dilakukan melalui <i>website</i> merdeka.umn.ac.id</li> <li>- Berhasil melakukan registrasi akan mendapatkan <i>Cover Letter</i> atau surat pengantar MBKM (MBKM 01)</li> <li>- Melakukan submisi LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) Cluster MBKM sebagai syarat untuk mendapatkan Kartu Identitas MBKM Proyek Desa (MBKM 02)</li> <li>- Ketika sudah mendapatkan MBKM 02, maka proses registrasi Cluster MBKM Proyek Desa sudah berhasil dilakukan.</li> </ul>
Masa Bimbingan Cluster MBKM Proyek Desa – Tahap 1	29 Januari – 15 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa melaporkan progres kerja selama pelaksanaan Cluster MBKM dengan cara melakukan pengisian <i>daily task</i> supervisor setiap hari (kecuali hari libur) dan juga <i>daily task</i> advisor.</li> <li>- Mahasiswa wajib mengisi <i>Counselling Meeting</i>.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa melakukan bimbingan bersama dengan dosen pembimbing internal (advisor). Bimbingan harus dilakukan sebanyak 4 kali sebelum pelaksanaan Evaluasi 1.</li> </ul>
Evaluasi 1 Cluster MBKM Proyek Desa	18 Maret – 26 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Evaluasi 1 dilaksanakan secara individu.</li> <li>- Mahasiswa wajib sudah melakukan pengisian <i>daily task</i> supervisor minimal 200 jam dan <i>daily task</i> advisor minimal 50 jam.</li> <li>- Mahasiswa melaporkan progres pengerjaan laporan Cluster MBKM melalui submisi laporan pada <i>website</i> <a href="http://merdeka.umn.ac.id">merdeka.umn.ac.id</a>.</li> <li>- Mahasiswa tetap melakukan pengisian <i>daily task</i> supervisor dan advisor selama periode Evaluasi 1.</li> </ul>
Masa Bimbingan Cluster MBKM Proyek Desa – Tahap 2	27 Maret – 3 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa melaporkan progress kerja selama pelaksanaan Cluster MBKM dengan melakukan pengisian <i>daily task</i> supervisor dan advisor.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa wajib sudah mengisi minimal 640 jam kerja supervisor dan 207 jam kerja advisor sebelum pelaksanaan Evaluasi 2.</li> <li>- Mahasiswa harus sudah melakukan bimbingan bersama dengan dosen pembimbing internal sejumlah 8 kali.</li> </ul>
Bimbingan PRA Sidang Evaluasi 2	4 – 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa melakukan bimbingan wajib pra pendaftaran sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM.</li> </ul>
Evaluasi 2	27 – 31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Evaluasi 2 dilaksanakan secara individu.</li> <li>- Mahasiswa wajib sudah melakukan pengisian <i>daily task</i> supervisor minimal 640 jam dan <i>daily task</i> advisor minimal 207 jam.</li> <li>- Mahasiswa melakukan submisi laporan Cluster MBKM pada website <a href="http://merdeka.umn.ac.id">merdeka.umn.ac.id</a>.</li> <li>- Mahasiswa sudah tidak melakukan pengisian <i>daily task</i> supervisor dan advisor beserta <i>Counselling Meeting</i>.</li> </ul>
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang	3 – 6 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen pembimbing internal melakukan pengecekan secara detail terhadap kelengkapan</li> </ul>

		dokumen yang dibuat mahasiswa bimbingannya sebelum registrasi sidang Evaluasi 2.
<i>Deadline</i> Registrasi Sidang Evaluasi 2	7 Juni 2024	- Batas akhir registrasi sidang Evaluasi 2 yaitu jam 17.00 WIB.
Sidang Evaluasi 2	12 – 14 Juni 2024	- Mahasiswa melaksanakan sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa.
Revisi dan Pengesahan Laporan Final Sidang Cluster MBKM Proyek Desa	18 – 21 Juni 2024	- Mahasiswa melakukan revisi laporan Cluster MBKM berdasarkan hasil sidang Evaluasi 2. - Mahasiswa mendapatkan tanda tangan pengesahan dari dosen pembimbing, dosen penguji, dan ketua program studi.
Batas Akhir Submisi Laporan Final Sidang Cluster MBKM Proyek Desa	- <i>Deadline</i> untuk pengumpulan laporan yang sudah direvisi dan sudah ditandatangani pengesahannya hanya 1 minggu setelah mahasiswa melakukan sidang Evaluasi 2.	

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A